

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan berkembang seperti internet pada saat ini, dimana media internet sendiri adalah suatu media yang termasuk dalam media baru, dan banyak digemari dan digunakan dikalangan semua umur, dari yang anak-anak sampai orang dewasa, internet sendiri Sekarang suatu media yang sangat dicari dan dibutuhkan semua kalangan, dari kalangan pelajar, pembisnis, pekerja, pemerintah dan hampir semua kalangan menggunakan internet, dimana internet ini mempunyai kelebihan yang unggul seperti lebih cepat, praktis, fleksibel dan memberikan suatu informasi dan berita yang terbaru dibandingkan media yang lain, dan jumlah pengguna telah membawapengaruh bagi masyarakat secara umum (Yaumil Fitri Zen, 2019) Munculnya internet dapat menghubungkan orang-orang dari berbagai wilayah di planet ini yang tidak memiliki gagasan yang sama tentang satu sama lain sebelumnya dengan menghubungkan PC ke internet.

Digitalisasi sebagai bagian dari perkembangan teknologi membuka kemungkinan lahirnya internet yang dalam bahasa Inggris diartikan sebagai jaringan koneksi internasional. Konsep ini dapat dipahami sebagai jaringan internasional yang saling berhubungan. Istilah lain yang sering kita dengar adalah globalisasi, yang mengacu pada fenomena transnasional (internasional). Berkat pesatnya perkembangan teknologi informasi, internet telah menjadi bagian integral dari globalisasi Arifin dalam (Jerry Indrawan et al., 2020)

Internet merupakan hasil pembentukan jaringan komputer yang dilakukan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network). Dalam proyek ARPANET, mereka menunjukkan bagaimana penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak berbasis UNIX memungkinkan komunikasi jarak tak terbatas melalui saluran telepon. Proyek ARPANET merancang struktur, keandalan, dan kapasitas transmisi data jaringan, yang kemudian menjadi dasar protokol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol).

Internet adalah jaringan yang saling terhubung yang menghubungkan berbagai jenis komputer untuk membentuk sistem jaringan global yang mencakup jalur komunikasi seperti telepon, radio link, satelit, dan jalur komunikasi lainnya. Istilah "INTERNET" berasal dari kata Latin "inter" yang berarti "antara". Internet adalah dunia maya (cyberspace) yang terdiri dari miliaran komputer di seluruh dunia. Ini adalah koneksi antara berbagai jenis komputer dan jaringan, termasuk sistem operasi dan aplikasinya, menggunakan kemajuan alat komunikasi seperti telepon dan satelit dan menggunakan protokol standar untuk komunikasi (Alcianno G. Gani, 2018)

Media baru ialah berbagai perangkat teknologi komunikasi berbagai ciri yang sama, yang mana selain baru mungkin dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk pengguna pribadi sebagai alat komunikasi media baru memiliki beberapa ciri utama. Pertama, media baru ditandai dengan adanya saling keterhubungan yang memungkinkan akses terhadap individu sebagai penerima dan pengirim pesan, serta adanya interaktivitas dalam proses komunikasi. Kedua, media baru memiliki

kegunaan yang beragam dan sifat yang terbuka, serta dapat diakses di mana saja.

Perbedaan media baru dengan media lama terletak pada beberapa hal. Pertama, media baru tidak terbatas oleh batasan percetakan dan model penyiaran, melainkan memungkinkan terjadinya percakapan antara banyak pihak. Kedua, media baru memungkinkan penerimaan informasi secara simultan, serta dapat mengubah dan menyebarkan kembali objek-objek budaya dengan lebih mudah. Ketiga, media baru mengganggu tindakan komunikasi dari posisi sentralnya dalam hubungan kewilayahan dan modernitas. Keempat, media baru menyediakan kontak global secara instan, memungkinkan terhubungnya berbagai lokasi dengan cepat. Terakhir, media baru juga memasukkan subjek modern atau akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan.

Dengan demikian, media baru memiliki ciri-ciri dan perbedaan yang penting dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan penggunanya, memberikan konsekuensi signifikan dalam era komunikasi yang terus berkembang dalam bukunya Teori Komunikasi Massa Denis McQuail dalam (Eribka Ruthellia David et al., 2017)

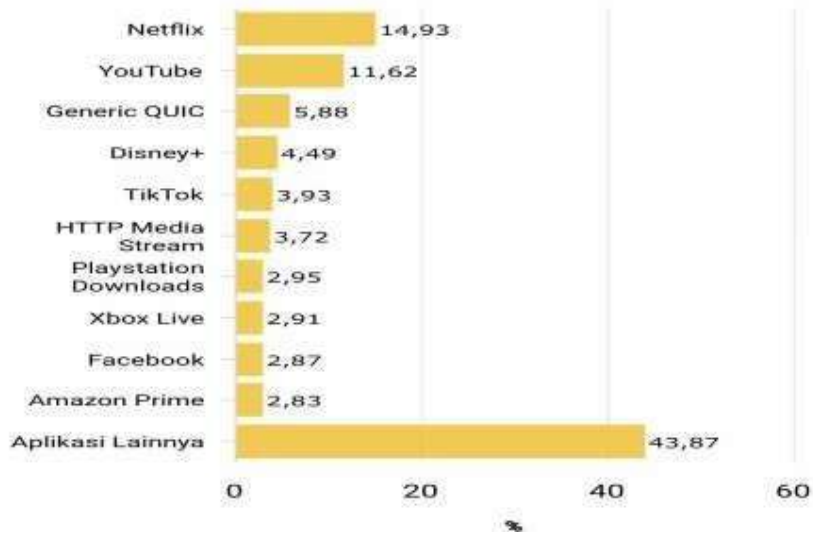
Dan juga sehingga dengan kehadiran teknologi yang semakin berkembang memberikan kemudahan dalam kebutuhan dan kegiatan masyarakat. Saat ini pengguna internet diseluruh dunia termasuk di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Media internet memungkinkan para penggunanya untuk dapat mengakses informasi dan komunikasi dimana saja dan kapan saja selagi masih tersambung dengan jaringan yang memadai.(Cindy Mutia Annur, 2023) dalamartikel katadata.co.id, menulis bahwa jumlah pengguna internet di dunia mencapai 5,16 miliar pada Januari 2023, dan jumlah itu mencapai setengah dari populasi dunia, yaitu sebanyak 8,01 miliar orang. Dan Adapun dikutip dari APJII

menyebutkan bahwa pada tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen. Jumlah pengguna internet mencapai 78,19 persen dari total populasi, yaitu sebanyak 215.626.156 jiwa. Jumlah populasi Indonesia yang disebutkan sebesar 275.773.901 jiwa. Mengutip data dari Bisnis.com (10 Maret 2023).

Angka-angka ini menunjukkan adopsi yang signifikan terhadap internet di Indonesia, dengan sebagian besar populasi aktif menggunakan internet. Internet telah menjadi sarana penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, belanja, pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya. Pertumbuhan pengguna internet yang terus meningkat menunjukkan peran yang semakin penting dari teknologi digital dalam masyarakat Indonesia.

Namun, perlu diingat bahwa data ini dapat berubah seiring waktu dan dapat berbeda tergantung pada sumber yang digunakan. Untuk informasi yang lebih akurat dan terkini tentang statistik penggunaan internet di Indonesia, disarankan untuk merujuk pada sumber data resmi atau publikasi yang diterbitkan oleh lembaga yang terkait. Dan berikut Kunjungan Downstream Internet Global Dunia 2022.

### 10 Aplikasi dengan Distribusi Kunjungan Downstream Traffic Internet Global Terbesar (2022)



**Gambar 1. 4** Data Pengguna Aplikasi Downstream Global 2022

Jumlah pengguna internet telah mendorong banyak media dan aplikasi baru yang dapat digunakan untuk tujuan memuaskan data dan korespondensi. Beberapa hiburan virtual seperti *Instagram*, *Twitter*, dan *Facebook* tersedia tidak hanya sebagai mekanisme korespondensi dan pengalihan tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan data kepada seluruh penduduk. Selain hiburan virtual, pengguna *web* juga menggunakan aplikasi untuk membantu kepuasan data, salah satunya adalah aplikasi *TikTok* yang saat ini sedang diminati oleh banyak pengguna di seluruh dunia. Aplikasi *TikTok* berisi administrasi yang dibuat sebagai sarana pengalihan bagi pengguna dengan menampilkan sorotan dan kontribusi yang menarik.

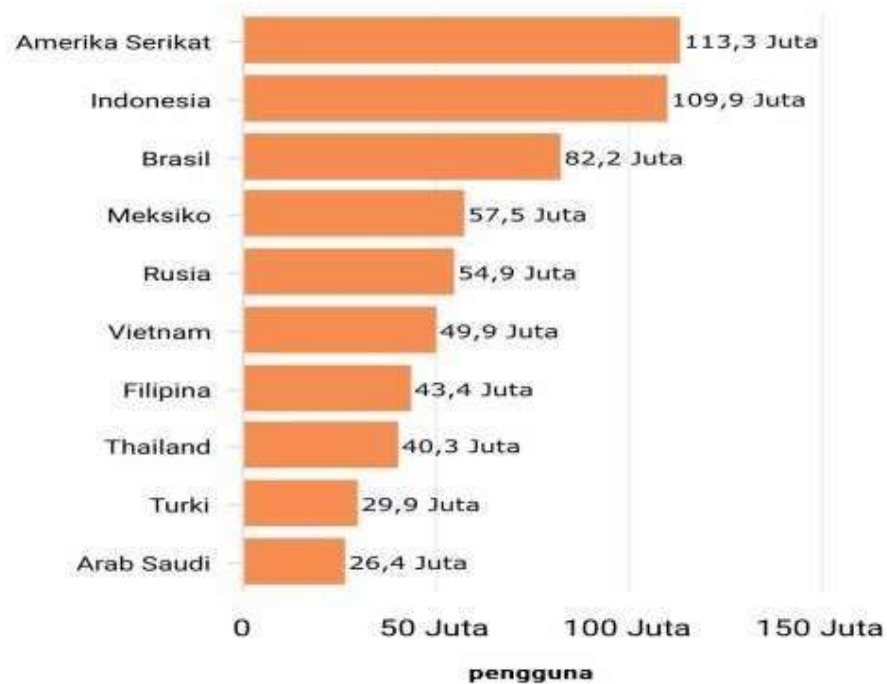
Aplikasi *tiktok* dalam (Intan Nirmala Sari, 2023) dalam artikel [katadata.co.id](https://katadata.co.id) menjelaskan sedikit sejarah singkat Tiktok, dimana tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan

platform video musik yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh *Zhang Yiming*.

Dimana pengguna tiktok ini paling banyak di Amerika Serikat, yang mana mencapai sebanyak 113,25 juta pengguna per Januari 2023. Dan dalam pertumbuhan Tiktok untuk setahun terakhir mengalami kenaikan sampai 18,8%, untuk Indonesia sendiri menempati posisi kedua pengguna terbanyak setelah Amerika Serikat dengan jumlah pengguna Tiktok mencapai 109,9 juta. Dan lalu untuk posisi selanjutnya diikuti oleh Negara Meksiko dan Brasil yang mencapai 57,51 dan 82,21 juta pengguna Tiktok.

Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah dan menonton video yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi *TikTok* lain dan tidak jarang pula di bagikan ke sosial media seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Twitter*. Indonesia sendiri mulai mengenal Tiktok sendiri pada tahun 2018, dan sangat banyak digemari saat pandemic Covid 2019. Dimana didukungnya kebijakan pemerintah saat pandemic yang menetapkan aturan tetap dirumah untuk menekan kenaikan angka kasus Covid-19 tersebut

### 10 Negara dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia (Januari 2023)



**Gambar 1. 5** Data Pengguna Jumlah Tiktok Dunia 2023

Media sosial Tiktok juga saat ini memiliki pengikut yang sangat banyak dan sangat digemari oleh masyarakat dunia ( Cam & Isbulan dalam Triyanto, 2019:1). Media sosial saat ini juga salah satu menjadi sumber informasi yang sangat berkembang dan juga sebagai sarana komunikasi terhadap orang-orang luar, dimana sosial media ini memiliki kemampuan membuat pesan dengan cepat dan singkat dalam mengirim pesan dalam waktu yang bersamaan, dan mampu mengambil ahli perhatian banyak khalayak untuk pesan yang disebar (Efendy, 2002:52). Keberadaan media sosial saat ini pastinya memiliki tantangan yang sangat banyak dan memiliki dampak terhadap pengikutnya, sehingga dalam

pembuatan konten Tiktok harus memiliki nilai yang mana harus berdampak positif dan memiliki manfaat untuk kepada pengikutnya, seperti, konten Pendidikan, konten hiburan dan lain sebagainya, karena media sosial saat ini sangat banyak digunakan pada generasi milineal, sehingga informasi yang ditampilkan dapat dibuka secara luas, dan mudah untuk diakses semua orang (Unung Lesmanah et al., 2020).

Media sosial saat ini menjadi tantangan yang sangat berdampak pada kehidupan semua orang, sekalipun ada kesempatan terhadap Sebagian yang lain, dan dapat kita lihat media sosial saat ini menjadi kebutuhan untuk generasi milineal dalam mendapatkan informasi. Berbagai informasi terdapat dengan luas, sehingga kita dengan mudah untuk mencari informasi yang kita inginkan. Karena itu media sosial menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak konten yang disajikan yang tersebar di media sosial dari konten Pendidikan, hiburan, sekalipun konten yang tidak mendidik, semua bisa diakses dengan mudah di media sosial, sehingga diperlukan dalam pembuatan konten yang dibuat berisi nilai yang positif sehingga menjadi pilihan untuk memberikan pemahaman dan dampak positif terhadap *followers* dan pengikutnya (Unung Lesmanah et al., 2020).

Media sosial saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan isi konten yang beragam dari konten yang mendidik sampai konten tidak mendidik, dan dari konten yang benar sampai konten yang tidak benar, dan semua konten itu bisa diakses semua orang, sehingga mampu dalam mempengaruhi pengikutnya, oleh karena itu diperlukannya ide untuk merancang dalam pembuatan konten yang



mendidik sehingga pengikutnya mampu memberikan hal yang baik dan positif (Finy F. Basarah & Gustina Romaria, 2020).

Adapun rancangan dalam pembuatan konten menurut (Nurhayati1 & Muh Ariffudin Islam, 2021) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Adanya karakter dan identitas dalam pemilik akun media sosial tiktok tersebut yang jelas, sehingga orang yang berkunjung dalam penyebaran informasi dari konten tersebut tidak merusak pasar yang dibentuk oleh tiktok, karena tiktok memiliki pola dalam penyebaran konten berdasarkan minat.
2. *Stroytelling* dimana akun tiktok tersebut memiliki eksistensi dalam membangun *branding* kepercayaan kepada pengikutnya.
3. Menggunakan Musik dan Gaya penyampaian sesuai karakter sendiri, yang diikuti dengan trend konten pada tiktok dan memiliki durasi yang cukup pendek sehingga pengikut tidak bosan dalam menonton video tersebut.
4. Hastag, ini merupakan hal yang penting dalam upload semua konten karena hasteg ini memberikan kata kunci isi dari konten tersebut, sehingga memudahkan pengguna tiktok lainnya dalam mencari konten yang dia butuhkan dan ia inginkan.
5. Upload secara konsisten, karena dengan upload secara konsisten kita memiliki traffic yang baik sehingga pengikut akun tersebut tidak lari dari penggemarnya.
6. Maksimalkan fitur Tiktok, gunakan secara maksimal dalam fitur yang

tersedia dari fitur tersebut sehingga bisa memaksimalkan dalam pembuatan konten.

Terpaan media ialah mencari data khalayak seputar pengguna media. Dan 3 dimensi sebagai indikator terpaan media yaitu adalah frekuensi, durasi, dan atensi. Frekuensi sendiri ialah seberapa sering penggunaan media dalam menggunakan media tersebut dalam rentang waktu satu minggu sampai satu bulan. Atensi ini adalah mengukur Tindakan pengikut dalam memperhatikan isi konten tersebut dan juga sebagai tolak ukur seberapa paham pengikut tersebut terhadap informasi yang disampaikan oleh konten tersebut (Dionisius Kevin & Wulan Purnama Sari, 2019).

Saat ini media sosial dimanfaatkan oleh bergagai pihak untuk menyebarkan informasi atau mendafatkan informasi pengetahuan salah satunya melalui aplikasi *TikTok* melalui akun @VMaulina. @VMaulina adalah akun *TikTok* konten dari akun tersebut yaitu konten seputar informasi pengetahuan umum seperti dunia kerja, serta pengetahuan dasar dimana ia menyampaikan informasi dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan dari netizen.

*TikTok* sangat mungkin merupakan tahap media sosial yang paling cepat berkembang saat ini. *TikTok* memungkinkan klien untuk membuat rekaman pendek 15 detik dengan musik, saluran, dan elemen inovatif lainnya. Aplikasi *TikTok* juga disukai oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk orang-orang ternama. Meskipun demikian, relatif sedikit orang yang mengetahui awal dari kehadiran *TikTok* yang membentuk kebiasaan ini. Ini sangat baik dapat dilihat dari kemajuan *TikTok*, dari inisiasi hingga kebangkitannya hingga puncak ketenaran yang berkelanjutan.

Adapun apa yang membuat TikTok lebih populer daripada pesaing lainnya, aplikasi hiburan ini memberdayakan pengguna untuk menjadi inovator, dengan alasan utama aksesibilitas dan kesederhanaan. Pengamatan pasar menunjukkan bahwa minat pengguna terhadap program ini, yang berfokus pada video pendek, karena pengguna tidak membutuhkan banyak waktu dan pengguna mengenali kontennya. Hampir 4 tahun setelah diluncurkan, popularitas TikTok meledak. Pada akhir 2019, ada 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia (Kumaran, 2020).

Informasi adalah hasil pengolahan data yang menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi penerimanya, sedangkan data itu sendiri merupakan sumber informasi yang mencerminkan kejadian nyata (Valiant, 2020). Platform TikTok memiliki beragam konten yang dibuat oleh pembuat konten dengan topik seperti menari, memasak, tutorial tata rias, penjangkauan, tantangan, dan lainnya. Salah satunya adalah akun @VMaulina yang menyediakan konten edukasi. Akun tersebut menerima tanggapan positif secara mekanis dari pengguna, yang menunjukkan bagaimana komunikasi Internet modern dapat memengaruhi kehidupan orang secara positif. Dalam konteks ini, Internet memainkan peran penting dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar, mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui akses yang mudah ke berbagai konten dan informasi. Dari penjelasan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perancangan Dan Terpaan Konten Tiktok Vina Muliana (@Vmulliana) Terhadap Kebutuhan Informasi Pada Kalangan Followers**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil masalah yang ada,yaitu:

1. Tiktok tidak dapat memfasilitasi Pendidikan konten
2. Keterbatasan konten creator dalam membuat konten tentang informasi terhadap informasi Pendidikan

## **1.3 Batasan Masalah**

Masalah di latar belakang sudah dijabarkan sehingga peneliti membatasi masalah, yaitu:

1. Berfokus pada pengelolaan konten Tiktok pada akun@VMaulina.
2. Pengaruh Perancangan dan Terpaan Konten Tiktok Vina Muliana (@VMuliana)Terhadap Kebutuhan Informasi Pada Kalangan Followers

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengaruh perancangan konten TikTok berpengaruh terhadap media informasi dikalangan Followerst?
2. Apakah pengaruh terpaan konten Tiktok Vina Muliana (@vmuliana) terhadap kebutuhan informasi pada kalangan followers?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah ada, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh perancangan konten Tiktok vina muliana (@vmuliana) terhadap media informasi pada kalangan followers
2. Mengetahui pengaruh terpaan konten tiktok vina muliana (@vmuliana) terhadap kebutuhan informasi pada kalangan followers.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan tambahan kepada masyarakat tentang bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks teknologi komunikasi media baru. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih memahami bagaimana cara mendapatkan informasi melalui media baru, terutama jejaring sosial TikTok. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media, khususnya dalam memahami pengaruh perancangan konten dan tingkat paparan konten di media sosial, terutama di platform TikTok, terhadap kebutuhan informasi para pengguna atau followers. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam memahami bagaimana pengguna dan pengikut di platform TikTok mengakses dan berinteraksi dengan konten media sosial yang ada. Memperkaya pengetahuan tentang media sosial: Dengan fokus pada konten TikTok dan peran Vina Muliana (@VMULIANA) sebagai creator, skripsi ini

dapat membantu dalam memperkaya pemahaman tentang media sosial dan fenomena influencer dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna

Memahami kebutuhan informasi di kalangan followers: Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan memahami kebutuhan informasi yang dimiliki oleh followers Vina Muliana (@VMULIANA) pada platform TikTok, sehingga memberikan wawasan tentang preferensi dan minat pengguna dalam mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dibawah ini beberapa manfaat praktis, yaitu

#### **1. Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan konten dan meningkatkan cara dalam pembuatan konten sehingga menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti dalam membuat sebuah konten yang baik dan benar dan menjadi konten yang berkualitas dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bidang ilmu komunikasi dalam pengaruh perancangan dan terpaan konten terhadap kebutuhan informasi

#### **2. Bagi Institusi Universitas Putera Batam**

Penelitian ini dapat menjadi panduan pada fakultas Sosial dan Humaniora yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan juga membuat pengetahuan menjadi luas sehingga mampu membantu peneliti selanjutnya lebih kreatif dalam memilih topik yang diinginkan dan juga membuat daya tarik terhadap mahasiswa baru dalam membantu peningkatan jumlah mahasiswa di bidang Pendidikan di dalam

universitas.

### **3. Bagi Peneliti Lanjutan**

Memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan acuan dalam memilih topik yang mau diambil, dan juga menjadikan dasar penelitian dalam memperluas dalam membuat sebuah artikel dan skripsi akan datang, dan Semoga bisa menjadi pandangan maupun acuan untuk peneliti selanjutnya dalam pengambilan variabel, dan untuk perbandingan dengan penelitian lainnya.